

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses pendaftaran pasien merupakan salah satu standar akreditasi yang dinilai dalam Standar Akreditasi Puskesmas yang terlampir dalam Permenkes 46 tahun 2015. Dalam rangka menghadapi akreditasi selanjutnya format SOP di Puskesmas Umbulharjo harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan mampu mendapatkan skor yang sempurna. Selain itu, pihak puskesmas berencana merevisi standar operasional prosedur (SOP). Oleh karena itu, evaluasi SOP sangat diperlukan.

Tujuan : Mengevaluasi SOP pendaftaran pasien di Puskesmas Umbulharjo I berdasarkan format Pedoman Penyusunan Dokumen Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran. Objek dalam penelitian ini yaitu proses pendaftaran pasien, SOP, dan dokumen terkait pendaftaran pasien. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil : Pelayanan pendaftaran yang ada di puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta yaitu pelayanan pendaftaran rawat jalan dan IGD terdiri dari penerimaan pasien baru dan lama. Proses pelaksanaan pendaftaran IGD dan rawat jalan secara keseluruhan sama. Adanya ketidaksesuaian format standar operasional prosedur dari segi kop/*heading* serta komponen SOP. Untuk itu, terdapat usulan draft SOP prosedur yang sesuai dengan aturan Dirjen BUK (2015) dan keadaan yang ada di puskesmas.

Kesimpulan : Puskesmas Umbulharjo I sudah terdapat standar operasional prosedur, namun terdapat langkah-langkah yang tidak tercantum dalam standar operasional prosedur. Kemudian format SOP puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta belum sesuai dengan Dirjen BUK (2015) sehingga ada usulan draft SOP

Kata Kunci : Standar operasional prosedur (SOP), Akreditasi puskesmas, Pendaftaran pasien,

ABSTRACT

Backgrounds: *Patient's registration process is one of the rated accreditation standard in primary health care accreditation standard which written in Permenkes 46 year of 2015. In dealing with the next accreditation, standard operating procedure's format in Puskesmas Umbulharjo 1 has to be correct as the provision in order to get the maximum score. Furthermore, Puskesmas Umbulharjo 1 itself wants to revise its standard operating procedure (SOP), so the evaluation of standard operating procedure is needed.*

Purpose: *Evaluating the standard operating procedure of patient's registration in Puskesmas Umbulharjo 1 based on Guidelines for Document Preparation of Accreditation on Health Facilities First Level.*

Methods: *The type of this research is descriptive research with qualitative approach and phenomenology research design. In this research, subjects are registration officers. Objects of this research are the patient's registration process, SOP, and documents related to patient's registration. Data collection technique are documentation study, interview, and observation. Data validation is using source triangulation.*

Result: *Registration service in Puskesmas Umbulharjo 1 are registration of outcome patients and emergency consisted of the admission of new and old patients. The registration process for outcome patient and emergency overall are similar. The discrepancies of SOP form are from the heading and SOP's components. Therefore, there is request for SOP's draft which correct and fit the requirements from Dirjen BUK (2015) and the conditions of Puskesmas itself.*

Conclusion: *Puskesmas Umbulharjo 1 has standard operating procedure, but there are some steps which not written inside the standard operating procedure. The format of Standard Operating Procedure in Puskesmas Umbulharjo 1 is incompatible as the Dirjen BUK (2015) used to so there is request for SOP draft.*
Keywords: *Standard Operating Procedure (SOP), Primary Health Care Accreditation, Patients's Registration.*

